
**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI
YANG TERDAFTAR DI BEI****Amelia Futri^{1*}, Renea Shinta Aminda², Rahmat Mulyana Dali³**^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*Corresponding author: ameliafutry764@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh dari kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2023 sebanyak 22 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 5 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan, Suku Bunga.*Abstract*

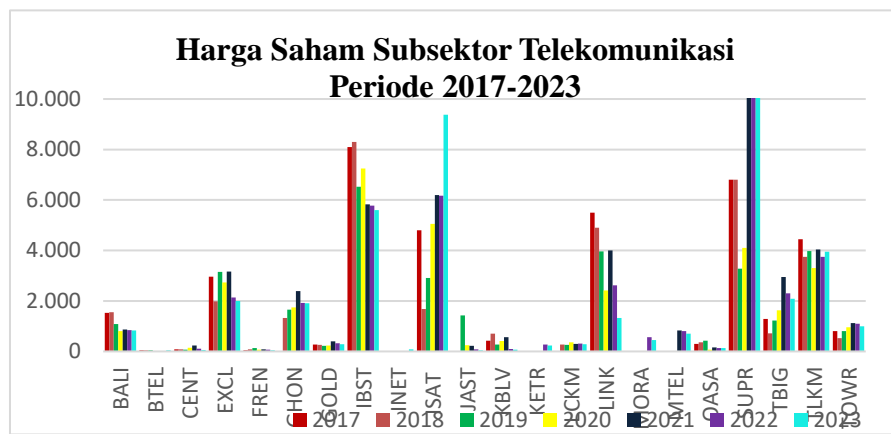
Entering This research aims to analyze and determine the influence of dividend policy, funding decisions and interest rates on firm value. The population used in this research were 22 companies in the telecommunications subsector listed on the IDX for the 2017-2023 period. The sample was taken using purposive sampling and 5 companies were obtained. The method used in this research is a quantitative method with data analysis techniques using panel data regression. Based on the results obtained, it shows that partially dividend policy has no significant effect on firm value, funding decisions have a significant effect on firm value, interest rates have no significant effect on firm value, and simultaneously dividend policy, funding decisions and interest rates have a significant effect on firm value.

Keywords: Dividend Policy, Funding Desicious, Firm Value, Interest Rate.

PENDAHULUAN

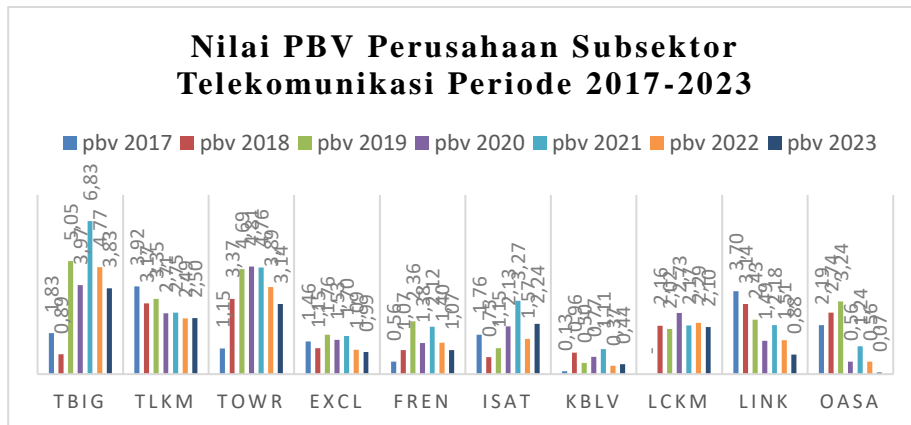
Perusahaan berdiri dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu bagaimana investor memandang perusahaan tersebut, nilai ini mewakili kinerja perusahaan dan berperan penting dalam membentuk kepercayaan investor terhadap perusahaan. Menurut Surya Abbas et al. (2020) harga saham yang stabil dan naik akhirnya dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan tersebut. Pasar akan percaya terhadap peluang dan harapan di masa mendatang ketika sebuah perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi (Putra et al., 2022). Harga saham sering kali dihubungkan dengan nilai perusahaan.

Menurut Sembiring & Trisnawati (2023) harga saham terbentuk dari persetujuan yang disepakati investor terhadap penawaran saham sehingga menjadikan harga saham sebagai harga wajar yang dapat dibuat untuk penilaian sebuah perusahaan. Harga saham yang semakin menaik, nilai perusahaan pun juga ikut naik. Berikut gambar grafik dari harga saham tahun 2017-2023 pada subsektor telekomunikasi:



Gambar 1. Perbandingan Harga Saham Subsektor Telekomunikasi
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan gambar 1 saham harga subsektor telekomunikasi mengalami penurunan di berbagai perusahaan dari tahun ke tahun seperti perusahaan BALI, CENT, EXCEL, LINK, TBIG, KBLV, TLKM, dan ISAT sehingga investor beralih ke sektor lain. Perubahan harga saham yang mengalami naik turun membuat nilai perusahaan juga ikut mengalami penurunan dan fluktuasi. Dibuktikan dari penurunan nilai perusahaan dari tahun 2017-2023 pada perusahaan subsektor telekomunikasi.



Gambar 2. Nilai PBV Perusahaan Subsektor Telekomunikasi
Sumber: Data Diolah, 2024

Pada gambar 2 terlihat beberapa perusahaan subsektor telekomunikasi mengalami fluktuasi nilai perusahaan, dengan begitu keadaan tersebut berbanding terbalik dengan yang diharapkan pemegang atau pemilik saham maupun tujuan dari sebuah perusahaan. Keadaan ini membuat pemegang saham akan berinvestasi pada perusahaan yang risikonya rendah karena investor juga mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi dan memperhatikan nilai perusahaan, sehingga harus segera diatasi keadaan tersebut agar investor tidak ragu-ragu (Audina, 2022). ini menjadi tantangan dan peluang untuk pihak manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Jika sebuah perusahaan berkinerja baik akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk membeli sahamnya dan pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan. (Dewi, et al., 2022). Perusahaan perlu memperhatikan fungsi dari manajemen keuangan seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan (Intani, 2023).

Menurut Irnawati (2021) sejumlah faktor dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, salah satunya adalah faktor mikro seperti kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi, struktur modal dan pertumbuhan laba, dari banyaknya variabel yang mempengaruhi keputusan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satunya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen sendiri merupakan pemilihan apakah laba yang ingin diperoleh melalui aktifitas operasional dapat dibagikan kepada pembeli sebagai dividen atau dapat ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan (Aprima et al., 2024). Variabel pertama adalah kebijakan dividen, tujuan utama investor bisa beragam, namun pada umumnya tujuannya yaitu untuk berorientasi pada peningkatan kesejahteraan mereka dengan menghasilkan keuntungan yang didapat dalam bentuk dividen atau capital gain, sedangkan perkembangan suatu perusahaan diharapkan untuk dapat menjaga dan menjamin kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kekayaan kepada stakeholder.

Variabel kedua adalah keputusan pendanaan, menurut (Sujarweni, 2019) “keputusan pendanaan sering juga disebut dengan struktur modal yang optimum. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang diambil dalam menentukan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai sebuah investasi yang sudah dianggap layak”. Keputusan pendanaan menggunakan debt equity ratio yaitu rasio yang menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia untuk kreditur. Menurut Hery (2017) dalam (Hendayana & Riyanti, 2020) kemampuan pemilik modal dalam menggunakan ekuitas sebagai jaminan utang semakin menurun. Pemanfaatan utang menyebabkan investor mengakui nilai perusahaan yang tertera di neraca, sehingga meningkatkan nilai suatu perusahaan dan merupakan tanda bahwa manajemen optimis terhadap prospek masa depannya.

Selain faktor mikro ekonomi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ada juga faktor makro ekonomi, menurut Tandelilin dalam Paryudi (2021) mengatakan bahwa faktor ekonomi makro mempunyai pengaruh terhadap kondisi pasar modal di sebuah negara, faktor tersebut adalah inflasi, suku bunga, PDB, dan nilai tukar mata uang. Pada penelitian ini faktor makro ekonominya adalah suku bunga, sebuah harga yang dibayarkan oleh nasabah. Tingkat suku bunga yang tinggi memberikan dampak negatif untuk harga saham maupun nilai perusahaan. Rata-rata suku bunga pada tahun 2018, 2019, mengalami kenaikan 0,55% untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perekonomian global yang melambat dan pada tahun 2017, 2020, 2021 mengalami penurunan 0,73% karena untuk menjaga stabilitas laju inflasi serta naiknya peringkat surat utang Indonesia dan mendukung pemulihan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi covid-19, tahun 2022 dan 2023 kembali mengalami kenaikan 1,81% hal ini terjadi untuk stabilitas nilai tukar, memastikan inflasi tetap terkendali karena ketidakpastian pasar global.

Naik nya suku bunga memiliki dampak bagi nilai perusahaan, jika suku bunga naik maka nilai perusahaan juga menurun begitu pula harga saham dan banyak para investor yang akan melakukan pengalihan investasi ke dalam bentuk tabungan atau deposito. Faktor yang mempengaruhi suku bunga ada persaingan antar bank, kebijakan pemerintah, kebutuhan dana, rentang waktu, risiko dllnya. Bunga dari pinjaman tersebut dibayarkan secara tahunan dalam bentuk persentase. Menurut Ismail (2018) faktor yang mempengaruhi suku bunga yaitu persaingan antar bank, Kebijakan pemerintah, bank tidak bisa menawarkan produknya pada tingkat bunga yang lebih dari BI rate, kebutuhan dana, produk dan lainnya.

Terdapat research gap penelitian yang ada pada penelitian Amellia et al. (2023) menyimpulkan jika secara parsial keputusan pendanaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Martini (2023) dalam penelitiannya profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sudarmawanti dkk (2020) adalah secara masing-masing variabel pertumbuhan aset, inflasi, suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta keputusan pendanaan, profitabilitas ada pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. menurut Ratnasari (2017) keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, suku bunga mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2023.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data dan informasi dari laporan keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2017-2023 yang telah dijumlahkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan studi literatur didapat dari berbagai sumber antara lain, jurnal-jurnal, buku literatur, media internet seperti website-website yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah sekelompok besar benda dan orang dengan atribut tertentu yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian dan membuat kesimpulan. Populasi penelitiannya adalah 22 perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 perusahaan subsektor telekomunikasi yang diambil menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan kriteria tertentu seperti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan pada periode penelitian serta perusahaan yang membagikan dividen dan memiliki laba positif maupun negatif, sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ISAT	PT. Indosat Tbk	19/10/1994
2	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14/11/1995

3	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	08/03/2010
4	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk	26/10/2010
5	LINK	PT. Link Net Tbk	02/06/2014

Sumber: Data Diolah, 2024

Metode Analisis Data

Analisis regresi data panel yaitu teknik regresi yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Eko & Hasbi, 2017). Data *time series* yang digunakan adalah dalam rentang waktu 6 tahun yaitu 2018-2023. Kemudian data *cross section* yang digunakan adalah data 5 perusahaan subsektor telekomunikasi sebagai sampel. Metode statistik deskriptif yang melihat nilai rata-rata, nilai maksimal dan minimal serta nilai standar deviasinya, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis T (parsial) dan F (simultan).

Operasional Variabel

Variabel	Penjelasan	Rumus	Skala
Kebijakan dividen (DPR)	rasio yang menghitung total dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham terhadap laba bersih	$DPR = \frac{\text{pembayaran dividen}}{\text{laba bersih}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (DER)	rasio yang memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur	$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$	Rasio
Suku Bunga (I)	BI <i>rate</i> adalah suku bunga acuan bank Indonesia yang ditetapkan oleh pemerintah	$I = \frac{\text{suku bunga SBI bulanan dalam setahun}}{12}$	BI rate
Nilai Perusahaan (PBV)	rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.	$PBV = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

Gambar 3. Rumus Variabel Penelitian

Sumber: Data Diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasinya, berdasarkan hasil olahan data panel selama periode penelitian yaitu 2017-2023 dengan jumlah data sebanyak 35 sampel. Berikut hasil dari uji statistik deskriptif: Nilai perusahaan yang merupakan variabel terikat dinyatakan oleh PBV memperlihatkan nilai rata-rata sejumlah 2.916286, nilai maks adalah 6.830000, nilai min 0.75000, dan standar deviasinya adalah 1.418798. Artinya jika nilai rata-ratanya melebihi standar deviasinya datanya baik dan kurang bervariasi atau homogen.

Selanjutnya Kebijakan dividen yang dinyatakan oleh DPR memperlihatkan nilai rata-rata sejumlah 0.549429, nilai maks 1.410000, nilai min 0.000000, dan standar deviasi senilai 0.292272. Artinya jika nilai rata-ratanya melebihi standar deviasinya datanya baik dan kurang bervariasi atau homogen. Keputusan pendanaan yang dinyatakan oleh DER memperlihatkan nilai rata-rata sejumlah 2.428286, nilai maks 7.040000, nilai min 0.270000, dan standar deviasinya 1.745858. Artinya jika nilai rata-ratanya melebihi standar deviasinya data tersebut baik dan kurang bervariasi atau

homogen. Suku bunga yang dinyatakan oleh I memperlihatkan nilai rata-rata sejumlah 4.692857, nilai maksimal sebesar 5.810000, nilai minimal 3.520000, dan standar deviasinya 0.799406. Artinya jika nilai rata-ratanya melebihi standar deviasi nya data tersebut baik dan kurang bervariasi atau homogen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	T-statistic	Prob
C	5.581061	4.085416	0.0004
DPR	0.523167	0.700237	0.4898
DER	-0.441812	2.272589	0.0312
I	-0.400475	1.604811	0.1202

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2, hasil dari analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1DPR(it) - \beta_2DER(it) - \beta_3I(it) + e$$

$$PBV = 5.581061 + 0.523167DPR - 0.441812DER - 0.400475I + e$$

Nilai konstanta (α) senilai 5.581061 yang artinya jika nilai kebijakan dividen (DPR), keputusan pendanaan (DER), dan suku bunga (I) bernilai 0 maka nilai perusahaan senilai 5.581061 satuan. Koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai positif 0.523167 artinya jika kebijakan dividen (DPR) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan naik senilai 0.523167 satuan. Koefisien regresi untuk variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai negatif -0.441812 artinya jika keputusan pendanaan (DER) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan menurun senilai -0.441812 satuan. Koefisien regresi untuk variabel suku bunga (I) memiliki nilai negatif -0.400475 artinya jika suku bunga (I) mengalami kenaikan satu satuan, nilai perusahaan akan menurun senilai -0.400475 satuan.

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji T

Variable	T-statistic	Prob
C	4.085416	0.0004
DPR	0.700237	0.4898
DER	-2.272589	0.0312
I	-1.604811	0.1202

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 dalam uji parsial menggunakan hasil dari pemilihan model terbaik yaitu *fixed effect model* dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 menunjukkan hasil sebagai berikut: Kebijakan dividen (DPR) memiliki t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 0.700237 < 1.69389 dan nilai prob 0.4898. Nilai tersebut lebih tinggi dari taraf sig > 0,05. Maka dari itu, kesimpulannya H_1 ditolak. Ini berarti secara parsial variabel kebijakan dividen

(DPR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Keputusan pendanaan (DER) memiliki t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} $2.272589 > 1.69389$. dan nilai prob 0.0312. nilai tersebut lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Maka dari itu, kesimpulannya H_2 diterima. Ini berarti secara parsial variabel keputusan pendanaan (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Suku bunga (I) memiliki t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1.604811 < 1.69389$ dan nilai prob suku bunga 0,1202, nilai ini lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Maka dari itu, kesimpulannya H_3 ditolak. Ini berarti secara parsial variabel suku bunga (I) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Cross-section Fixed (Dummy Variables)	
F-Statistic	3.453957
Prob (F-Statistic)	0.009046

Sumber: Data Diolah, 2024

Terlihat bahwa nilai f_{hitung} $3.453957 > f_{tabel}$ 2.911 dan nilai probabilitas hasilnya adalah 0.009046 yang artinya lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05. Maka kesimpulannya secara simultan variabel bebas yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Cross-section Fixed (Dummy Variables)	
R-Squared	0.472426
Adj.R-squared	0.335648

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R-squared (R^2) adalah 0.47, artinya 47% variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan suku bunga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan sisanya adalah 53% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya.

Kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan

Dari hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil apakah laba tersebut dibagikan atau ditahan untuk diinvestasikan kembali, sesuai dengan penjelasan Martini (2023) tidak adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan karena mau dividen yang dibagi kecil atau besar dan tidak membagikan dividen, tidak mempengaruhi investor yang terus mau berinvestasi di perusahaan tersebut. ketika investor melihat prospek perusahaan bagus investor akan tetap memutuskan untuk berinvestasi. Sesuai dengan penjelasan Jaya et al. (2023) dalam teori signal bahwa perusahaan yang membagikan dividen di pandang oleh

investor sebagai sinyal positif, jika tidak membagikan dividen menjadi sinyal negatif karena pembagian dividen menjadi sinyal terhadap baik buruknya suatu perusahaan.

Pada hasil tersebut penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Elsa Tiari & Adiputra (2023), Fajriani et al. (2023), Martini (2023) dan yang memiliki hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu (Ratnasari, 2017).

Keputusan pendanaan terhadap nilai Perusahaan

Uji parsial menjelaskan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan teori Hery (2017) dalam Hendayana & Riyanti (2020) dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, kemampuan pemilik modal dalam menggunakan ekuitas sebagai jaminan utang semakin menurun. Oleh karena itu, menjadi sinyal baik bagi perusahaan karena dipercaya dapat mengembalikan modalnya kepada kreditur dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini cukup sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amellia et al (2023), Ratnasari (2017).

Suku bunga terhadap nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa suku bunga (I) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Tidak berpengaruhnya suku bunga terhadap nilai perusahaan tersebut disebabkan karena variabel suku bunga merupakan variabel tidak langsung yang berhubungan dengan sebuah perusahaan, kecuali perusahaan meminjam dalam jumlah besar. Sementara itu perusahaan terbuka banyak aksesinya terhadap pasar modal dan menurut (Ismail, 2018) faktor suku bunga SBI yang ditetapkan Bank Indonesia untuk pelaporan utang jangka pendek melalui sistem suku bunga itu tidak bisa dinaikkan oleh perusahaan perseroan karena suku bunga diatur oleh pihak eksternal. Maka dari itu, suku bunga tidak mempengaruhi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudarmawanti et al (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2017-2023, variabel keputusan pendanaan (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2017-2023. Variabel suku bunga (I) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2017-2023. Dari hasil analisis uji F yang sudah dilakukan bahwa variabel kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan suku bunga secara bersama sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2017-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia, N., Helmi, M., & Nurpratiwi, T. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. 8(1), 71–79.
- Aprima, W. O., Putra, D. G., & Harini, G. (2024). The Influence of Managerial Ownership Structure, Company Size, and Net Profit Margin on Dividend Policy in Financial Sector Companies. *Journal Accounting Education and Finance*, 1(1), 55-66.

- Audina, M. V. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Per Share, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). 1–13.
- Dewi, N., Putra, D. G., & Pratama, I. M. (2022). The influence of IOS, DER, and ROA on the value of transportation and logistics companies listed on the IDX in 2017-2021. *Review of Management, Accounting, and Business Studies*, 3(1), 1-9.
- Eko, & Hasbi, (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In Wade. <https://buatbuku.com/>
- Fajriani, A., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(02), 176–184.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja*, 2(01), 36–48.
- Intani, I. A. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. 1–120.
- Irnawati, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Construction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In Cv. Pena Persada.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Baidlowi, D. I., Mardiana, S.E., M. M., Yudhistira Ardana, M.E.K. Aris Sunandes, S.E., M. M., Nurlina, Palnus, & Murdin Muchsidin S.H., M. . (2023). Manajemen Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Martini. (2023). Determinan Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Sebatik*, 27(2), 579–588.
- Ni Kadek Elsa Tiari, & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen ,Profitabilitas,Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 571–582.
- Paryudi, Wiyono, G., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 11–20.
- Putra, D. G., Pratama, Y., Pratama, I. M., & Selvia, N. (2022). Mediating Role of Corporate Governance on the Effect of Earnings Management and Financial Risk on Firm Value. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(2), 1-19.
- Ratnasari, M. A. I. (2017). pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan transportasi.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 119–130. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>
- Sudarmawanti, E., Widodo, T., & Puput Noviati. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018) Oleh: ICA Ekonomi, 1(11).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In Data Kualitatif.
- Surya Abbas, D., Dillah, U., & Sutarji. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 17 No.01). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49.